



Pengembangan Usaha Travel Ponpes Darul Hikmah Al-ghazali

Nurul Amin Alfiah, Diana Amalia Putri, M Khofi Ashari, Ahmad Khoirur Raziqi

Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

nurulaminalfiahoke@gmail.com, nanaliaaa6@gmail.com, khofiashari17@gmail.com, raziqiahmad@2gmail.com.

Abstrak

Studi langsung ini bertujuan mengembangkan perekonomian pesantren melalui usaha travel yang sudah ada di pondok pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali. Salah satu alternatif untuk meningkatkan sumber daya perekonomian tersebut. Studi langsung ini menggunakan metode wawancara dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan anak pemilik ponpes yaitu Ning luluk. Hasil studi langsung ini menunjukkan bahwa usaha travel yang dimiliki pesantren hanya digunakan saat musim haji saja. Oleh karena itu dalam pengembangan usaha travel ini menyarankan untuk menyewakan kendaraan travel agar saat sudah tidak digunakan atau musim haji selesai usaha travel ini masih berjalan. Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak pondok pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali dalam mengembangkan usaha travel yang sudah dijalani.

Kata Kunci: usaha, sumber daya, ekonomi, santri, pesantren

PENDAHULUAN

Perkembangan kedaulatan ekonomi bangsa Indonesia masih cukup mengkhawatirkan. Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) masih banyak dimonopoli oleh kepentingan individu dan kelompok baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu faktor yang sangat signifikan adalah adanya liberalisasi perdagangan dan investasi. Adig Suwandil menjelaskan, beberapa aturan dari aspek perdagangan dan investasi tidak berpihak pada tatanan ekonomi domestik yang lebih baik, tetapi aturan tersebut terdesain dengan suatu metamorfosis sehingga menjadi konsensus secara regional, global maupun multilateral. Keadaan ini sangat membahayakan bagi ekonomi domestic yang belum siap menghadapi realita perekonomian yang sangat kompetitif ini.

Dengan keadaan seperti ini, perekonomian domestik harus benar-benar siap menghadapi tantangan perekonomian yang sangat besar ini, apalagi perkembangan perekonomian dunia sudah memasuki era 4.0. Perekonomian domestik harus mampu mempertahankan dan mengambil lagi kedaulatan ekonomi yang sudah 'diambil' oleh pihak-pihak yang memonopoli perekonomian bangsa Indonesia. Kedaulatan ekonomi yang dimaksud di sini dalam perspektif Edy Suandi Hamid meliputi kedaulatan rumah tangga pemilik sumber produksi, kedaulatan konsumen, atau kedaulatan pimpinan (pemerintah) yang ketiga-tiganya dapat mempengaruhi keputusan produksi yang menjadi bagian penting suatu sistem perekonomian.

Salah satu lembaga perekonomian domestik yang akan mampu mewujudkan kedaulatan ekonomi adalah pesantren. Perekonomian pesantren memiliki potensi dan peran yang sangat signifikan dalam sejarah perekonomian di Indonesia terutama di daerah-daerah pedesaan. Di antara pesantren yang sudah lama melakukan pengembangan ekonomi untuk mewujudkan kedaulatan ekonomi adalah Pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali. Pesantren ini sudah lama bekerja bersama dengan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian warga setempat. Kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh pesantren dan masyarakat beragam, tapi kegiatan ekonomi merupakan aspek perekonomian yang banyak dilakukan.

Pondok pesantren merupakan gabungan dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. Pondok memiliki arti asrama atau tempat menampung para santri, sedangkan pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kekhususan serta merupakan lembaga pendidikan yang otonom dan mandiri baik dari segi pendidikan maupun pendanaan. Pondok pesantren muncul pada abad ke 13 dan merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, bahkan perkembangan pondok pesantren saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Tercatat jumlah santri pada tahun 2022 mencapai 4.009,547 dengan jumlah pesantren sebanyak 26.974 yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yang dari tiap-tiap pesantren tersebut memiliki unit-unit usaha mulai dari pertanian, perkebunan, peternakan, koperasi pondok pesantren, tanah, gedung dan lain sebagainya. (Rahman, 2022)

Pondok pesantren juga merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis islam yang bertujuan untuk membangun karakter santri dan nilai-nilai agama islam dalam sebuah metode pembelajaran yang di tetapkan oleh pondok pesantren. Selain itu, pondok pesantren juga mengembangkan bakat santri melalui pengembangan keterampilan dan kewirausahaan, yang bertujuan untuk menanggapi tantangan ekonomi yang akan datang di era modern. Dalam hal ini juga diharapkan pesantren dapat menjadi agen perubahan dan pengembangan kondisi masyarakat. (Wijaya & Aini, 2020)

Pondok Pesantren dituntut untuk mengadakan transformasi secara perlahan tanpa menanggalkan karakteristik khasnya sebagai lembaga pendidikan agama. Perubahan-perubahan yang dilakukan pesantren salah satunya yaitu pesantren dikembangkan tidak cukup dengan mengajarkan agama ataupun kitab kuning saja, namun pesantren juga dapat dikembangkan sebagai basis ekonomi kerakyatan serta pusat ekonomi umat di daerah-daerah dalam bentuk pengenalan koperasi Pondok Pesantren. Pengelolaan ekonomi di pesantren, para guru, mahasiswa dan santri dilibatkan di dalamnya. Keberadaan berbagai unit usaha ini merupakan salah satu sarana pendidikan di bidang kemandirian, kewirausahaan, keikhlasan, dan pengorbanan yang hasilnya dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pondok, santri dan guru. Manajemen sangat diperlukan dalam pengelolaan perekonomian di pesantren. Manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas, termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien. (Anwar & Sholiha, 2024)

Peran dan strategi kiai sangat dibutuhkan untuk masyarakat pesantren seperti pengurus, santri, alumni, wali santri serta masyarakat sekitar yang berada didekat Pondok Pesantren. Pondok Pesantren diuntut untuk mempunyai kemandirian dalam bidang ekonomi, jika pesantren telah mandiri secara ekonomi, maka pastinya terkait proses keberlangsungan pendidikan tentu akan mampu di jalankan dengan baik tanpa adanya hambatan dan kendala yang muncul akibat dari tingkat perekonomian yang lemah.

Berbagai unit unit usaha pesantren (kompondren) yang dipelopori dan dikembangkan oleh kyai dan santrinya akan memberikan dampak yang sangat positif terhadap Pondok Pesantren. Ketersediaan sumber dana yang berasal dari unit unit koperasi Pondok Pesantren (kompondren) akan mendorong pesantren terus menerus mengembangkan dan memajukan segala bentuk yang mendukung adanya Pondok Pesantren, dengan tanpa takut adanya hambatan ataupun halangan di tengah tengah jalan karena berbagai permasalahan dari sifat sifat diri sendiri seperti, pemberani, dan lainnya. (Fathony et al., 2021)

Usaha travel ini tentunya tidak terlepas dari tantangan serta peluang kemajuan sebuah pariwisata yang lebih adaptif. Selain travel haji dan umrah, peluang pengembangan usaha travel dapat diperluas ke sektor wisata religi, wisata edukasi, dan wisata halal, mengingat pesantren sering menjadi pusat kegiatan keagamaan dan budaya yang menarik bagi masyarakat umum. (Panut et al., 2021)

Khususnya travel haji dan umrah, telah menjadi salah satu model pengembangan ekonomi yang potensial di lingkungan pesantren. Usaha ini tidak hanya memberikan pemasukan tambahan bagi pesantren, tetapi juga memperkuat peran pesantren sebagai institusi yang mandiri secara ekonomi dan social. Karena banyak pondok pesantren yang belum memiliki kemandirian ekonomi, sehingga konsep kemandirian pondok pesantren harus terus digalakkan tidak hanya untuk kepentingan internal pondok pesantren, tetapi juga untuk kepentingan sosial masyarakat, agar eksistensi pondok pesantren dapat dirasakan oleh masyarakat. (Syahputra et al., 2022)

Dalam melakukan observasi ini, bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan ekonomi pesantren melalui pendekatan ekonomi islam. Karena dalam pengembangan usaha travel ini agar bisa berkelanjutan dan memperkuat kemandirian pesantren dalam hal ekonomi. Yang strategi tersebut untuk mengembangkan dan mempertahankan kesesuaian yang tepat antara tujuan dan sumber daya yang dimiliki oleh pondok pesantren. (Jurnal et al., 2025)

METODE

Tahapan Penelitian

Pendekatan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan survei langsung dan wawancara untuk mengetahui usaha yang dijalankan pesantren seperti usaha travel. Ruang lingkup terbatas pada ning dan santri pondok pesantren darul hikmah Al-Ghazali.

Hal ini karena pendekatan kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk

memahami usaha yang dijalani oleh pondok pesantren Darul Hikmah al-Ghazali tentang apa yang dialami oleh usaha ini misalnya tantangan, risiko, peluang, tindakan, dan lainnya, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. (Jurnal et al., 2025)

Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Pertama, observasi. Observasi merupakan suatu metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Kedua, wawancara. Dalam wawancara ini peneliti dapat menggunakan tiga rangkaian wawancara mendalam sebagaimana yang dijelaskan Hadi, yaitu:

1. wawancara yang mengungkap konteks pengalaman partisipan (respondent) atau wawancara sejarah hidup terfokus (focused life history),
2. wawancara yang memberikan kesempatan partisipan untuk merekonstruksi pengalamannya atau wawancara pengalaman detail,
3. wawancara yang mendorong partisipan untuk merefleksikan makna dari pengalaman yang dimiliki. (Abidin, 2022)

Wawancara mendalam ditujukan untuk mendeteksi lebih jauh dan lebih dalam mengenai semua fokus penelitian. Dengan teknik ini dimungkinkan diperoleh data yang lebih lengkap, lebih dalam dan lebih dapat dipercaya. Ketiga, dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk acuan selain bahan atau rekaman yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu seperti surat-surat, buku harian, foto-foto, naskah pidato, buku pedoman pendidikan. Studi dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang sifatnya tertulis baik yang terpublikasi maupun tidak terpublikasi yang terkait dengan fokus penelitian terkait dengan perkembangan perolehan usaha di Pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali serta data-data lain guna sebagai penunjang kredibilitas sebuah data. (Handoko & Fadilah, 2022)

Dalam penelitian kuantitatif, data yang diambil adalah berupa kata-kata tertulis maupun lisan serta apa yang diamati dan dari objek penelitian data yang terkumpul menggambarkan dan melukiskan objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, peneliti berusaha menggambarkan bagaimana usaha yang dilakukan oleh pengelola unit usaha pondok pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali. Maka jenis penelitian kuantitatif yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian.

Dokumentasi mengumpulkan dokumen seperti foto, tabel, dan catatan kejadian untuk melengkapi data dari wawancara. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data untuk memilih, menyederhanakan, dan mengubah data agar menghasilkan informasi yang bermakna; penyajian data untuk menyajikan data secara sederhana agar mudah dipahami; dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan kesimpulan yang konsisten berdasarkan data yang terkumpul dengan baik. (Nurhasanah, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali berada di Jl. Yos Sudarso No.144, Langsepan, Kranjingan, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Didirikan oleh KH. Ahmad Nasihin, dimana pondok ini dulu hanya memiliki satu tanah yang dimiliki oleh KH. Ahmad Nasihin sampai bisa membeli tanah disekitar tanah tersebut kemudian Perluasan tanah ini sekarang digunakan untuk pembangunan gedung baru menambah fasilitas seperti asrama santri, lapangan olah raga, gedung laboratorium dan perpustakaan yang digunakan untuk penunjang akademis santri, serta masjid utama yang digunakan santri untuk berjamaah dan juga bisa digunakan masyarakat sekitar untuk sholat jum'at dan berjamaah bersama.

Pendirian pondok pesantren ini mempunyai tujuan sebagaimana arahan dari para guru dan pengasuh, adalah untuk menolong warga masyarakat yang tidak mampu (*fuforo wal masakin*), agar para orang tua tetap bisa mendidik putra atau putrinya dengan baik walaupun dalam keterbatasan finansial dengan memasukkannya di pondok pesantren. Oleh karena itu Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali tidak mengenakan biaya pendidikan kepada para santri hingga saat ini kecuali untuk kebutuhan pribadi santri dan diharapkan kedepannya sesuai dengan semboyan atau motto Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali. (Basit & Widiastuti, 2020)

Analisa Lingkungan

Analisa lingkungan merupakan langkah awal setelah metode yang dilakukan. Analisa lingkungan merupakan upaya untuk mengetahui realita lingkungan yang ada. Menurut Hery, menganalisis lingkungan merupakan langkah

yang menentukan keberhasilan proses strategi karena sebagian besar lingkungan organisai mendefinisikan pilihan-pilihan yang tersedia bagi manajemen. Strategi dikatakan berhasil jika strategi tersebut bersesuaian dengan lingkungan.

Lingkungan yang mendukung ini ternyata memiliki pengaruh yang bagus bagi pengembangan pesantren pada aspek ekonomi. menunjukkan bahwa lingkungan yang ada di sekitar pesantren baik eksternal maupun internal mendorong pengembangan ekonomi pesantren pada aspek enterpreneursip di pondok pesantren. Pengembangan ekonomi pada aspek enterpreneursip ini akan terhambat jika lingkungan kurang mendukung.

Selain itu, usaha travel pesantren Darul Hikmah Al-ghazali jember memiliki tempat yang nyaman serta penataan produk yang baik yang dapat menarik minat para konsumen. Usaha yang dijalankan Pesantren darul Hikmah Al-Ghazali juga sangat beragam dan sangat sesuai dengan kebutuhan konsumen terutama para masyarakat karena para pengelola usaha selalu mengotrol kendaraan serta selalu berusaha untuk memaksimalkan. Dari penjelasan di atas, analisis lingkungan yang telah dilakukan sejalan dengan usaha yang dijalankan.(Tenggara & Selanjutnya, 2023)



POCO M6
Pro-grade camera

24mm | f/1.7 | 1/242s | ISO80
01/05/2025 11:35:17

Analisis potensi sumber daya ekonomi

Dalam mengembangkan Pesantren Darul Hikmah Al-GHazali, Kyai Ahmad Naasihin telah membagi tugas kepada anggota keluarga pesantren sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dalam pengaturan pengorganisasian pesantren. Fokus utama adalah pada potensi, strategi, dan tantangan yang dihadapi daalam menjalankan dan mengembangkan unit usaha travel ini. Pertama, dari sisi potensi, data asli menunjukkan bahwa adanya kebutuhan mobilitas tinggi dari santri, wali santri, dan masyarakat sekitar menjadi peluang besar bagi usaha travel ini. Usaha ini dinilai sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren dan memaksimalkan aset yang dimiliki, seperti kendaraan oprasional dan sumber daya manusia internal.

Selain itu, keuangan juga merupakan hal penting karena keuangan merupakan potensi pembiayaan yang harus disediakan oleh setiap orang atau organisasi yang mau melakukan usaha. Biaya adalah nilai kas atau setara kas yang dikeluarkan (dikorbankan) untuk mendapatkan barang atau jasa, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi pada saat ini maupun masa mendatang. Jika biaya “telah dimanfaatkan” dalam rangka menghasilkan pendapatan, maka biaya tersebut dinyatakan telah kadaluarsa (expired). Biaya yang telah kadaluarsa ini dinamakan sebagai beban. Pada setiap akhir periode, beban akan dikurangkan dari pendapatan dalam laporan laba rugi untuk menentukan besarnya laba atau rugi bersih yang diperoleh masing- masing periode

Melalui kegiatan usaha yang sudah mereka jalani membuat mereka memiliki bekal untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan agribisnis Inisiatif ini yang berguna untuk pengembangan usaha agribisnis

merupakan indikasi dari penguasaan Conceptual Skill (Keterampilan Konsep) sebagaimana teori yang disampaikan oleh Griffin.

Kedua, strategi pengembangan dilakukan melalui pendekatan kewirausahaan berbasis pesantren, dengan menanamkan nilai-nilai syariah dalam praktik bisnisnya. Dibandingkan dengan penelitian atau studi langsung lain yang dilakukan di pesantren berbeda. Pendekatan pada pondok pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali ini lebih menekankan pada integrasi antara aspek spiritual dan profesionalisme pelayanan.

Selanjutnya, tantangan utama yang dihadapi adalah terkait manajemen operasional dan pemasarannya. Data lapangan yang telah dikumpulkan dan dianalisis menunjukkan bahwa masih ada keterbatasan dalam sistem pencatatan keuangan dan promosi digital yang efektif. Hal ini menjadi fokus penting yang dibahas, karena pengelolaan profesional sangat menentukan keberlanjutan usaha travel ini di masa depan. Adapun sumber daya ekonomi yang dimiliki Ponpes Darul Hikmah Al-Ghazali :

1. Modal fisik

Modal fisik mencakup semua jenis aset nyata yang digunakan dalam proses produksi atau operasional suatu bisnis, seperti bangunan, alat, dan infrastruktur lainnya. Usaha yang berjalan dalam lingkungan pesantren ini memanfaatkan fasilitas yang ada secara internal untuk mendukung kegiatan Berupa bangunan seperti kantor KBIH, travel dan kopontren.

2. Modal intelektual

Modal intelektual memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan serta pertumbuhan aktivitas bisnis di pondok pesantren, yaitu para santri dan alumni yang memiliki keahlian mengelola BUMS, dibawah kendali Ning Luluk.

3. Modal finansial

Modal keuangan merupakan elemen penting yang menunjang kelangsungan kegiatan operasional dan pengembangan institusi pendidikan berbasis pesantren. Keberadaan modal finansial yang relatif stabil memberikan peluang bagi Pondok Pesantren untuk merintis beragam program pemberdayaan ekonomi, baik bagi santri maupun masyarakat. Pendanaan utama pesantren bersumber murni dari pengasuh, selain itu dari pendapatan BUMS yang ada dan juga dari pemasukan tetap pesantren seperti infaq santri dan punishment santri yang melanggar aturan pesantren.

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan langkah lanjutan dari analisa lingkungan. Silvia Rahmawati dan Sutantri menjelaskan bahwa analisis SWOT sebagai suatu langkah identifikasi dari sejumlah faktor secara sistematis dan rasional yang memaksimalkan unsur kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman. Hery menambahkan di antara peran manajer suatu lembaga ekonomi termasuk juga koperasi syari'ah adalah melakukan proses identifikasi peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi, termasuk ancaman apa saja yang harus dihadapinya serta menganalisis kekuatan dan kelemahan yang biasa dikenal dengan sebutan analisis SWOT . dengan mengoptimalkan usaha yang sudah ada pada pondok pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali.

Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang sangat besar dari rancangan suatu strategi yang berhasil dan analisis lingkungan bisnis yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berada di dalam perusahaan.

Analisis SWOT memiliki peran penting dalam merumuskan strategi untuk mengembangkan sebuah usaha karena dengan menganalisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) maka strategi yang dirumuskan akan lebih tepat sasaran. Analisis SWOT dilakukan melalui matriks IFE (*Internal Faktor Evaluation*) yang akan menguraikan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan terbesar yang dimiliki Usaha travel Pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali Jember dan matriks EFE (*Eksternal Faktor Evaluation*) yang menyajikan faktor-faktor peluang dan ancaman terbesar yang dihadapi usaha travel Pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali Jember. Kemudian langkah selanjutnya ialah menyusun matriks IE (*Internal Eksternal*) yang ditujukan untuk mengetahui posisi dari Usaha Travel Pesantren darul Hikmah Al-Ghazali Jember, matriks IE merupakan gambaran perbandingan dari hasil kumulatif matriks IFE dan matriks EFE.

1. Matriks IFE

Matriks IFE digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan dari faktor-faktor internal yang terdapat pada usaha. Matriks IFE menunjukkan kondisi internal usaha berupa kekuatan dan kelemahan yang dihitung berdasarkan rating dan bobot. Dalam pemberian ranking dan nilai faktor, penulis berusaha memberikan data seobyektif mungkin. Tetapi pemberian ranking dan nilai faktor tersebut masih mengandung kelemahan karena hanya menggunakan judgment sehingga mengandung subjektivitas.

2. Matriks EFE

Matriks EFE digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan dari faktor-faktor eksternal yang terdapat pada Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember. Matriks EFE menunjukkan kondisi eksternal koperasi berupa peluang dan ancaman yang dihitung berdasarkan rating dan bobot.

Dalam pemberian rangking dan nilai faktor, penulis berusaha memberikan data seobyektif mungkin. Tetapi pemberian rangking dan nilai faktor tersebut masih mengandung kelemahan karena hanya menggunakan judgment sehingga mengandung subjektifitas.

Potensi ekonomi ini bisa dioptimalkan juga dengan potensi ekonomi dengan analisis SWOT:

a. Strengths

Kekuatan (Strengths) adalah Faktor internal yang menjadi keunggulan atau potensi positif dari suatu entitas. Misalnya, dalam bisnis, kekuatan bisa berupa merek yang kuat, produk berkualitas, atau tim yang solid.

pondok pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali memiliki kekuatan atau Strengths dari usah atravel tersebut, pesantren dapat membuka lapangan kerja bagi Masyarakat sekitar, juga membangun pasar internal yang solid dan loyal karena adanya jaringan dengan alumni dan jamaah pesantren yang luas. Serta ketersediaan SDM yang berasal dari santri atau alumni pesantren.

b. Weaknesses

Kelemahan (Weaknesses) adalah Faktor internal yang menjadi kekurangan atau keterbatasan dari suatu entitas. Contohnya, dalam bisnis, kelemahan bisa berupa kurangnya modal, pemasaran yang lemah, atau teknologi yang ketinggalan zaman.

kelemahan dari pondok pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali ini dari segi pengembangan usaha dimana kurang mengoptimalkan usaha yang sudah dijalani dimana sangat minim kegiatan usaha travel ini dalam penggunaan kendaraan karena hanya digunakan saat musim haji saja sehingga saat waktu haji selesai kendaraan tidak beroperasi kembali.

c. Opportunities

Kelemahan (Weaknesses) adalah Faktor internal yang menjadi kekurangan atau keterbatasan dari suatu entitas. Contohnya, dalam bisnis, kelemahan bisa berupa kurangnya modal, pemasaran yang lemah, atau teknologi yang ketinggalan zaman.

Pondok pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali ini memiliki peluang dimana pondok pesantren ini memiliki usaha yang jika dioptimalkan dapat menjadi pendapatan tambahan bagi perekonomian pesantren yang sangat minim.

d. Threats

Ancaman (Threats) adalah Faktor eksternal yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Ancaman bisa berupa persaingan ketat, perubahan teknologi yang cepat, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Ancaman yang akan dihadapi oleh Pondok pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali ini seperti persaingan dengan usaha lain yang sudah mengoptimalkan usahanya dengan baik dalam pengelola usaha travel.

Kekuatan-kekuatan di atas menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali memiliki modal dasar yang kuat untuk pengembangan ekonomi. Tinggal bagaimana kekuatan ini dikelola dan disistematisasi melalui manajemen yang profesional dan perencanaan strategis jangka panjang.

Berdasarkan wawancara terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya minimnya modal. *Pertama*, sumber daya manusia yang merupakan santri pondok pesantren Darul hikmah Al-Ghazali mendapatkan pendidikan dan pelatihan khusus mengenai usaha. Hal ini diperkuat dengan tidak adanya pembelajaran atau kurikulum mengenai usahaa. *Kedua*, manajemen ekonomi usaha pondok pesantren dalam mengelola pengembangan ekonomi pondok pesantren belum terealisasi secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada pengelolaan sumber daya manusia pendapatan Sehingga hasil yang diraih tidak optimal. Untuk mewujudkan optimalisasi dan ekonomi pondok pesantren, model *pentahelix* dapat menjadi sebuah model dalam pengelolaan manajemen.(Syariah et al., 2024)

hal yang diprioritaskan tanpa mengesampingkan nilai-nilai pendidikan keagamaan pondok pesantren. Dalam model *pentahelix*, akan melibatkan *stakeholder* untuk membentuk sebuah kerja sama dengan tujuan, visi dan misi yang sama, yaitu pengoptimalan manajemen ekonomi. Sehingga permasalahan-permasalahan yang ada mendapatkan solusi untuk penyelesaiannya.

Optimalisasi Pengembangan Usaha



POCO M6

Pro-grade camera

24mm | f/1.7 | 1/600s | ISO80

01/05/2025 11:28:58

Di bagian ini kami mendiskusikan mengenai masalah perekonomian yang ada di pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali. Ekonomi disana sangatlah tidak stabil karena pengasuh yaitu kyai nasihin selaku pendiri dan kyai pesantren mengutamakan kesejahteraan para santrinya, sehingga biaya hidup dipesantren itu relatif murah. Tidak hanya dilingkup pesantren, tetapi di lembaga pendidikan pun sama seperti itu. Hanya beberapa lembaga yang mengambil dana dari para siswa atau santrinya.

Namun, untuk menyediakan dana kebutuhan santri, pesantren darul Hikmah Al-Ghazali ini memiliki BUMP berupa usaha KBIH dan usaha travel. Yang mana pendapatan dari BUMP tersebut dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidup santri disana. Jumlah santri yang semakin bertambah setiap tahunnya, membuat ekonomi dipesantren semakin tidak stabil karena kurangnya sumber daya pendapatan pesantren yang dihasilkan dari pendapatan tetap dan dari modal pendirinya sendiri atau dari kyai.

Diskusi ini disorot secara khusus dalam judul dan subjudul bagian ini. Selain itu, pembahasan secara signifikan mengeksplorasi temuan dilapangan tanpa terlalu mengandalkan kutipan langsung dari penelitian lain, sehingga studi langsung ini tetap fokus pada konteks lokal dan relevansi praktik langsung di lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha travel ini akan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan sumber daya perekonomian pondok pesantren Darul Hikmah Al-Ghazali dengan mengoptimalkan usaha travel yang dimana penggunaan kendaraan tidak hanya dilakukan pada saat musim haji saja tetapi juga disewakan agar saat musim haji telah selesai usaha travel dijamin masih beroperasi.

Dengan demikian, tujuan studi langsung ini akan tercapai. Yaitu mengembangkan usaha travel yang ada pada pesantren darul Hikmah Al-ghazali dan menambah pendapat sumber daya perekonomian pesantren dengan tetap mempertimbangkan modal dan pendapatan sumber daya perekonomian pesantren yang sudah ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan jurnal ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW,

yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju era ilmu pengetahuan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing utama, Ibu Putri Catur Lestari, S.EI., M.A. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan jurnal ini. Tanpa bimbingan dan dukungan beliau, jurnal ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan staf Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan dukungan akademik yang sangat membantu.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan moral selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih juga kepada teman-teman dan rekan sejawat yang telah memberikan masukan, kritik membangun, serta bantuan teknis yang sangat berarti. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi Kepesantrenan. Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Terima kasih disampaikan kepada pihak yang mendukung dan berpartisipasi dalam penulisan jurnal ini. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Bisnis Usaha Mandiri. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 374–385. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16575>
- Anwar, Z., & Sholihah, I. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pondok Pesantren dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Kasus p ada Bidang Usaha (BIUS) Pondok Pesantren Salafiyah Syafi ' iyah Sukorejo). 5, 53–73.
- Basit, A., & Widiastuti, T. (2020). Model Pemberdayaan dan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Gresik. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(4), 801. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20194pp801-818>
- Fathony, A., Rokaiyah, R., & Mukarromah, S. (2021). Pengembangan Potensi Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Jadid melalui Ekoproteksi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(1), 22–34. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.2098>
- Handoko, C., & Fadilah, N. (2022). Eksistensi Pondok Pesantren dalam Penguatan Moderasi Beragama. *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam*, 2(1), 54–62. <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i1.21>
- Jurnal, E., Islam, B., Fata, M. A., & Mnongya, R. (2025). *Strengthening the Islamic Boarding School-Based Economy and Entrepreneurship Towards Economic Independence (Case Study at the Al-Bahjah Sumber Islamic Boarding School , Cirebon Regency)*. 6(1), 37–48.
- Nurhasanah, S. (2023). Strategi Pengembangan Usaha di Pondok Pesantren Nurul Iman Parung : Perspektif Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(November), 3219–3232. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5493>
- Panut, P., Giyoto, G., & Rohmadi, Y. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 816–828. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2671>
- Rahman, F. (2022). Pengembangan Usaha Bisnis Dalam Membangun Kemandirian Pesantren. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 5(2), 88–103. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v5i2.3832>
- Syahputra, A., Ismaulina, I., Khairina, K., Zulfikar, Z., & Rofizar, H. (2022). Pendekatan Ekonomi Syariah Bagi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 116. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v4i1.10823>
- Syariah, P. E., Ekonomi, F., Kh, U., & Muzakki, A. (2024). *Konstruksi Perencanaan Strategis Ekonomi Pesantren dalam Mewujudkan Kedaulatan Ekonomi*. 06.
- Tenggara, N., & Selanjutnya, L. (2023). *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner PESANTREN NURUL HUDA KOTA TANGGERANG Analisa Optimalisasi Manajemen Ekonomi Pendahuluan Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia mencatatkan tinta sejarah yang sangat banyak*. 3, 16–32.
- Wijaya, N. K., & Aini, S. (2020). Pemberdayaan Santri Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif “Kimi Bag” Di Pondok Pesantren Al Qohar Klaten. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20(1), 23. <https://doi.org/10.21580/dms.2020.201.5124>